

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi merupakan suatu yang tidak bisa dipungkiri untuk kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Teknologi memberikan banyak manfaat kepada manusia dengan memudahkan urusan-urusan dalam kehidupan sehari-hari. Meningkatnya teknologi di era globalisasi juga mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan salah satunya adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran yang secara aktif bisa mengembangkan potensi diri (Departemen Pendidikan Nasional: 2007). Pendidikan juga sarana penunjang dalam mencapai tujuan Negara Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Teknologi informasi yang semakin canggih dalam dunia pendidikan menjadikan media pembelajaran semakin berkembang. Media pembelajaran merupakan alternatif yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi. Media adalah segala bentuk penyampaian informasi dari sumber pesan ke penerima pesan yang dapat merangsang pikiran, perhatian dan kemauan sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan (Suryani, 2021).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan di bidang teknik dan kejuruan yang bertugas untuk mencetak tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki keterampilan dan pengetahuan serta sikap sebagai juru teknik di

bidang keteknikan. SMK memiliki beberapa tujuan diantaranya : 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, maupun bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompotensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembang kan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, 4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya.

Mata pelajaran Pemangkasan Rambut adalah salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam bidang Tata Kecantikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satu materi dalam pemangkasan rambut adalah pemangkasan rambut teknik *solid form*. Kompetensi yang harus di tempuh yaitu, untuk mengetahui pengertian Pemangkasan Rambut Teknik *Solid Form*; menguraikan Pemangkasan Rambut Teknik *Solid Form*, menjelaskan teknik pemangkasan rambut, serta mengetahui alat, bahan dan kosmetik Pemangkasan Rambut Teknik *Solid Form*. Semua tujuan itu harus dicapai oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2021 yang penulis peroleh dari guru mata pelajaran Pangkas Rambut di SMK Negeri 1 Beringin, diketahui masih ada siswa yang tidak mencapai tujuan dari pembelajaran pemangkasan rambut dikarenakan sulitnya mencapai pemahaman

yang baik dari materi pemangkasan rambut. siswa kesulitan dalam menentukan garis pola pemangkasan yang tepat, siswa masih belum mengetahui teknik memegang gunting , siswa juga belum mengetahui teknik pemangkasan rambut yang benar , sehingga berakibat pada hasil pemangkasan.

Diketahui media pembelajaran yang digunakan berupa buku cetak yang hanya di miliki guru mata pelajaran, keterbatasan media yang digunakan mengakibatkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pemangkasan rambut, yang mengakibatkan sulitnya siswa dalam memahami materi pemangkasan rambut dengan baik. Belum adanya media pembelajaran yang dapat digunakan siswa secara mandiri sebagai alat bantu peserta didik dalam memahami materi pemangkasan rambut . Sementara itu tuntutan pemahaman materinya cukup banyak. Untuk itu tampaknya di , SMK Negeri 1 Beringin membutuhkan sebuah modul pembelajaran Pemangkasan Rambut yang dapat digunakan siswa secara mandiri sebagai alat bantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran Pemangkasan Rambut Dasar.

Perkembangan teknologi pada masa ini, modul pembelajaran dapat dibuat secara elektronik sehingga akan mudah diakses dimana saja dan kapan saja. E-Modul elektronik merupakan sumber belajar yang yang di rancang sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang sesuai dengan kesulitan secara elektronik sehingga dapat menumbuhkan minat bagi peserta .Kelebihan modul elektronik :Mampu menumbuhkan motivasi bagi peserta didik,Adanya evaluasi memungkinkan guru dan peserta didik mengetahui dibagian mana yang belum tuntas atau sudah tuntas,Bahan pelajaran dapat dipecah agar lebih merata dalam

satu semester, Bahan belajar disusun sesuai dengan tingkatan akademik, Dan dapat membuat modul lebih interaktif dan dinamis dibanding modul cetak yang lebih statis. (Ismi 2019)

Modul elektronik dapat digunakan secara mandiri oleh siswa dalam belajar karena di dalamnya terdapat petunjuk penggunaannya , materi, instruksi pembelajaran, soal latihan hingga rangkuman. Selain itu, pembelajaran dalam bentuk elektronik tidak meninggalkan hal penting yakni meningkatkan daya minat dan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Widya 2019 dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Pangkas Rambut Lanjutan" memperoleh hasil sebagai berikut : 1. Penelitian pengembangan ini telah menghasilkan produk bahan ajar (modul praktik) mata kuliah pangkas rambut lanjutan. Produk tersebut telah memenuhi kriteria kelayakan bahan ajar, serta efektif digunakan dalam proses pembelajaran. 2. Berdasarkan hasil validitas isi dan reliabilitas bahan ajar praktik mata kuliah pangkas rambut lanjutan ditinjau dari expert judgement berkategori sangat baik. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan valid/layak digunakan. Hasil reliabel masuk dalam kategori reliabilitas kuat.

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan di atas, penulis terinspirasi untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa modul elektronik mata pelajaran Pemangkas Rambut Dasar yang diharapkan dapat membantu siswa dan guru menghadapi permasalahan dari pembelajaran. Oleh karena itu peneliti

tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “**PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK PADA MATA PELAJARAN PEMANGKASAN RAMBUT DASAR SISWA TATA KECANTIKAN DI SMK NEGERI 1 BERINGIN**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pemangkasan rambut.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan bentuk garis pola pemangkasan rambut.
3. Keterbatasan media yang digunakan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
4. Belum adanya media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran.
5. Belum adanya modul pembelajaran elektronik untuk mata pelajaran Pemangkasan Rambut Dasar di SMK Negeri 1 Beringin.

1.3. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan adanya cakupan masalah, serta adanya keterbatasan waktu, dana, kemampuan dan pengetahuan penulis, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan dalam bentuk modul elektronik.
2. Mata Pelajaran yang di teliti adalah mata pelajaran pemangkas rambut dasar.
3. Materi yang diangkat pada modul elektronik ini terbatas pada KD 3.2. yaitu Menerapkan Pemangkas Rambut Teknik *Solid Form*.
4. Subjek penelitian siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengembangan modul elektronik pada mata pelajaran pemangkas rambut dasar Di SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimana kelayakan modul elektronik pada mata pelajaran pemangkas rambut dasar Di SMK Negeri 1 Beringin?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti menentukan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini

1. Mengetahui pengembangan modul elektronik dengan mata pelajaran pemangkas rambut dasar di SMK Negeri 1 Beringin.
2. Mengetahui kelayakan modul elektronik dengan mata pelajaran pemangkas rambut dasar di SMK Negeri 1 Beringin.

1.6. Manfaat Pengembangan Produk

Produk ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Beringin. Menjadi referensi bagi guru agar dapat memanfaatkan fasilitas dalam membuat media pembelajaran untuk menunjang proses belajar. Untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam mendukung teori-teori dengan masalah yang diteliti serta sebagai sumber inspirasi kepada guru tentang pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang lebih sesuai dengan pokok permasalahan.

1.7. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran ini dalam bentuk hyperlink sehingga siswa dapat membukanya dimana saja dan kapan saja.
2. Media pembelajaran ini dilengkapi dengan materi tentang pangkas rambut dasar yang dikemas sesuai dengan kompetensi dasar.
3. Media pembelajaran ini dapat meningkatkan minat serta menarik perhatian siswa, karena materi disajikan seperti buku virtual yang menarik sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Berdasarkan hasil observasi yang di peroleh masih ada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran pemangksan rambut. Hal ini diindikasi karna kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk menunjang hal ini, pentingnya dilakukan pengembangan media pembelajaran modul elektroik pada mata pelajaran pemangksan rambut dasar agar dapat mengatasi kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan media pembelajaran Modul Elektronik Pada Mata Pelajaran Pemangksan Rambut Dasar, merupakan media pembelajaran yang baru dan berbeda dari media pembelajaran sebelumnya. Dalam pengembangan modul ini akan menggunakan softwear flipbook maker , aplikasi ini mampu untuk membuat media yang cukup baik dan menarik, dapat di manfaatkan untuk membuat media pembelajaran dengan hasil akhir hyperlink. Kualitas hasil yang bagus dan kapasitas penyimpanan yang kecil sangat cocok dijadikan solusi pada pengembangan media pembelajaran. Media ini dapat di akses di *smartphone* sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah maupun pembelajaran mandiri di rumah.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Produk yang dihasilkan berupa modul pembelajaran elektronik mata pelajaran Pemangkasan Rambut Dasar yang berisi materi pada KD 3.2. yaitu Menerapkan Pemangkasan Rambut Teknik *Solid Form*.
- b. Pengembangan media pembelajaran ini digunakan untuk siswa kelas XI tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.
- c. Pengembangan ini di desain agar dapat di akses melalui *smartphone*, sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah maupun pembelajaran mandiri di rumah.